

ABSTRAK

Pembagian waris dengan menggunakan akta notaris adalah sebagai suatu alternatif cara pembagian warisan selain menggunakan institusi pengadilan yang mana biasa dipergunakan oleh masyarakat Indonesia di dalam pembagian warisan. Penulisan ini bertujuan mengetahui kasus posisi pelaksanaan dan kendala pembagian harta waris dan proses pembuktian di Pengadilan Negeri Pekalongan. Mengalisis teori pelaksanaan pembagian harta waris dan proses pembuktian agar mendapat pembuktian penuh di Pengadilan Negeri Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara mengkaji bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi karena seringkali ekspektasi hukum berbeda dengan realita yang terjadi di masyarakat, atau dapat disebut adanya kesenjangan antara *Das Sein* (fakta/kenyataan) dan *Das Sollen* (norma/harapan). Penelitian ini dianalisis menggunakan teori keadilan dalam Islam, teori kepastian hukum, dan teori pembuktian.

Hasil penelitian ditemukan bahwa kasus posisi pelaksanaan pembagian harta waris dan proses pembuktian di Pengadilan Negeri Pekalongan menerangkan adanya sengketa yang terjadi karena adanya jual beli atau pelepasan hak yang berasal dari pembagian waris. Kendala yang dialami, Notaris tersebut tidak menguasai dan tidak memahami dengan segala ketentuan hibah wasiat di Indonesia, kurang telitinya Notaris memeriksa serta memastikan kelengkapan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembuatan hibah wasiat, kesulitan bagi Notaris untuk memastikan saksi yang dihadirkan harus benar-benar mengetahui tentang keluarga pewaris yang telah meninggal dunia, analisis teori pelaksanaan pembagian harta waris baik menurut pembagian waris Islam maupun KUHPerdara sudah memiliki kepastian hukum.

Kata Kunci: Notaris, Akta, Pembagian Waris

ABSTRACT

The distribution of inheritance using a notarial deed is an alternative method of inheritance distribution in addition to using court institutions which are commonly used by the Indonesian people in the distribution of inheritance. This writing aims to find out the case of the implementation position and the obstacles to the distribution of inheritance and the process of proving it at the Pekalongan District Court. Analyze the theory of the implementation of the division of inheritance and the evidentiary process in order to obtain full evidence at the Pekalongan District Court.

*The research method used in this thesis is a sociological juridical approach, namely legal research carried out by examining how reactions and interactions occur because legal expectations are often different from the reality that occurs in society, or it can be called the gap between *Das Sein* (facts/facts)) and *Das Sollen* (norms/expectations). This study was analyzed using the theory of justice in Islam, the theory of legal certainty, and the theory of proof.*

The results of the study found that the case of the position of the implementation of the distribution of inheritance and the process of proving at the Pekalongan District Court explained that there was a dispute that occurred because of the sale and purchase or waiver of rights originating from the distribution of inheritance. Constraints experienced, the Notary does not master and does not understand all the provisions of the Inheritance Certificate in Indonesia, the Notary is not careful enough to check and ensure the completeness of the documents required for making the Inheritance Certificate, it is difficult for the Notary to ensure that the witnesses presented must really knowing about the family of heirs who have died, analysis of the theory of the implementation of the distribution of inheritance, both according to the distribution of inheritance in Islam and the Civil Code already has legal certainty.

Keywords: *Notary, Deed, Distribution of Inheritance*